

UPAYA PENINGKATAN KREDIT HARIAN KOPERASI KARYA MANDIRI MELALUI TROBOSAN SURVEI LANGSUNG PADA UMKM MASYARAKAT

I Nyoman Resa Adhika^{1,*}, Ketut Sudiarsana²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: resa.adhika@unmas.ac.id

ABSTRAK

Sarwoko (2009) mengatakan bahwa penelitian artikelnya bertujuan sebagai alat penunjang dalam pembuatan proposal penelitian pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan penulis, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peranan koperasi simpan pinjam sebagai pemberian kredit dalam upaya nantinya dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan UMKM di Masyarakat melalui trobosan yaitu survei langsung. Dimana penelitian ini memiliki sasaran untuk tercapainya peningkatan kredit harian koperasi karya mandiri melalui trobosan survey langsung pada UMKM masyarakat yaitu dengan memfokuskan koperasi tersebut untuk penunjang berkembangnya UMKM masyarakat, yang nantinya akan menaikan nama dan sekaligus posisi koperasi tersebut, dalam hal tersebut penelitian ini juga memberikan materi dan penjelasan tentang UMKM yang sehat dan penggunaan digitalisasi yang baik dan yang benar. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah dari penyedia informasi dalam penelitian ini berjumlah 6 orang diantaranya 3 orang pegawai Koperasi Simpan Pinjam Karya Mandiri dan 3 orang UMKM binaan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mandiri sebagai trobosan survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Mandiri perlu adanya peningkatan dalam pemberian kredit harian, sehingga trobosan survey langsung kepada UMKM Masyarakat diharapkan mampu meningkatkan kredit harian di Koperasi Karya Mandiri.

Kata Kunci: Peran, Koperasi Karya Mandiri, Kredit Harian, UMKM.

ANALISIS SITUASI

Pembangunan dalam bidang ekonomi di Indonesia khususnya di Masyarakat Bali, didasarkan pada Pancasila sebagai dasar Negara. Pengamalan sila kelima yang mencakup keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan suatu upaya untuk mengembangkan perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dikaitkan dengan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju pada terciptanya kemakmuran yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia dalam suatu sistem ekonomi yang disusun sebagai usaha bersama atas dasar asas kekeluargaan yaitu suatu bentuk pembangunan yang digagas pemerintah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia yang salah satunya dengan mengembangkan perkopersian di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 1 No.20 Tahun 2008 tentang UMKM, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Koperasi di Indonesia khususnya koperasi simpan pinjam sebagai salah satu lembaga keuangan mikro yang didirikan atas dasar nilai-nilai kemandirian, tanggung jawab, demokrasi, persamaan, keadilan dan solidaritas yang memiliki tekad untuk membantu mengembangkan kegiatan UMKM sampai dengan kebutuhan sehari-hari yang di contohkan seperti pemberian kredit harian bahkan bulanan. Atas dasar tersebut maka Koperasi Simpan Pinjam sebagai salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia tumbuh secara bertahap.

Dalam arikel ini yaitu pengabdian masyarakat yang bertemakan upaya peningkatan kredit harian koperasi karya mandiri melalui terobosan survei langsung pada UMKM masyarakat memiliki peranan yang sangat penting untuk memajukan koperasi tersebut dan juga memberikan bantuan kepada UMKM masyarakat. Sikap dan keinginan saling membantu diantara para anggota menjadi kunci keberhasilan gerakan koperasi simpan pinjam untuk mewujudkan penelitian tersebut. Sistem pengelolaan yang dijalankan dengan landasan pendidikan yang berjenjang dan berkelanjutan membawa koperasi simpan pinjam menjadi sebuah lembaga keuangan non bank yang mampu membantu sektor usaha mikro (UMKM), untuk mengatasi masalah pendanaan yang terjadi dalam jangka panjang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan memacu pertumbuhan ekonomi.

UMKM adalah salah satu solusi dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Keberadaan UMKM yang merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional merupakan sumber atau tingkat partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan ekonomi. UMKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai katup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan kesempatan kerja dan nilai tambah. Keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan UMKM berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat. Hal ini akan membantu mempercepat proses pemulihan perekonomian nasional, dan sekaligus sumber dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintah. Keberadaan koperasi sebagai suatu badan usaha yang sangat membantu terhadap peningkatan pendapatan dan pengembangan potensi suatu usaha khususnya terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Dari beberapa pengelompokan jenis-jenis koperasi, salah satu koperasi yang sangat memberi peranan penting terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah Koperasi Simpan Pinjam. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 pasal 1, bahwa Koperasi Simpan Pinjam merupakan Koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Keanggotaan Koperasi Simpan Pinjam prinsipnya bebas bagi semua orang yang memenuhi untuk menjadi anggota koperasi dan orang-orang tersebut mempunyai kegiatan usaha atau mempunyai kepentingan ekonomi yang sama. Kesejahteraan anggota koperasi dapat juga dilihat dari keberadaan dan perkembangan koperasi karena hal tersebutlah yang menentukan bisa tidaknya koperasi mensejahterakan anggotanya. Dalam hal ini Koperasi Karya Mandiri sudah lebih dari 20 tahun dan berkembang dengan memiliki 2 cabang.

Keterbatasan akses dan pembiayaan formal, mendorong masyarakat mencari sumber pembiayaan lain yaitu koperasi simpan pinjam.

Penelitian ini sudah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membahas tentang Upaya Meningkatkan Kredit Harian Koperasi menggunakan objek pada Koperasi Karya Mandiri, sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang Peranan koperasi simpan pinjam terhadap pemberdayaan UMKM serta bagaimana perbedaan omzet UMKM sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman dari koperasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Subandi (2007:2) tentang Peranan koperasi simpan pinjam terhadap pemberdayaan UMKM. Dari hasil wawancara kepada masyarakat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat menceritakan bahwa ada juga masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi dan kesenjangan ekonomi, karena masyarakat yang mata pencariannya bertumpuh pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Disini masyarakat sangat membutuhkan suatu upaya atau solusi agar masyarakat dapat mengembangkan usahanya dan dapat memperbaiki ekonominya. Seperti halnya pada penelitian Nur Wanita, (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Padar Monanda Palu” dimana perkembangan UMKM dapat dilihat dari aspek pendapatan dari hasil penjualannya (omzetnya), penambahan jenis atau jumlah dagangan/produk, dan penggunaan tenaga kerja. Untuk usaha mikro dan kecil tidak mengalami perkembangan yang berarti, sedangkan untuk skala menengah, perkembangan usahanya lebih baik dari usaha mikro dan kecil.

Maka dari itu penulis berusaha menemukan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kredit harian di koperasi karya mandiri melalui terobosan survey langsung kepada umkm masyarakat.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa rumusan masalah yang sekaligus menjadi tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Koperasi Karya Mandiri diantaranya :

1. Peningkatan kredit harian yang masih rendah.
2. Survei langsung terhadap umkm masih minim.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun beberapa solusi yang dapat diberikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, yaitu:

1. Meningkatkan Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kredit harian di koperasi karya mandiri. Dimana melalui pemberian modal usaha, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. Dan memberi layanan pelatihan guna meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan kompetensi jiwa kewirausahaan.

2. Menggunakan trobosan survey langsung dan tingkat penggunaan kredit harian pada umkm masyarakat. Dimana UMKM ini sebagai sebuah penunjang dalam upaya peningkatan Kredit Harian Koperasi Karya Mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan dengan metode ilmiah (Bungin, 2008:68).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif berupa Peranan Koperasi dan penjelasan peranan koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Peningkatan Kredit Harian Melalui Trobosan Survey Langsung. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung pada lokasi penelitian. Data Sekunder merupakan data yang berisikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Tempat dan Waktu penelitian yang dipakai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Koperasi Karya Mandiri.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 9 Maret s/d 10 April 2023. Analisis data dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan sebagai berikut, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Peranan Koperasi Karya Mandiri sebelumnya Sempat mengalami banyak sekali kesulitan namun yang penulis berusaha memfokuskan kepada upaya peningkatan kredit harian.

Upaya Peningkatan Kredit Harian pada koperasi Karya Mandiri dimaksudkan sebagai penyedia modal usaha, memperbaiki pertumbuhan ekonomi dan penyimpanan uang selain bank. Koperasi Karya Mandiri memiliki peran yang cukup besar dalam pemenuhan permodalan UMKM di masyarakat, ditunjukkan dari kemampuan Koperasi Karya Mandiri dalam menyalurkan kredit mengalami peningkatan. Namun ada beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam perkembangan Koperasi Karya Mandiri adalah rendahnya kemampuan SDM, lemahnya tata kelola, dan belum optimalnya pembinaan dari pemerintah. Adapun beberapa peranan koperasi.

1. Memberi Modal Usaha Peran Koperasi Simpan Pinjam sesuai dengan teori Londo, 2006 tentang pemberian modal usaha yang mana koperasi karya mandiri bisa memberikan modal tanpa bermacam-macam syarat, dan juga bisa membantu masyarakat dalam pengembangan UMKM melalui bantuan pinjaman modal dari Koperasi Simpan Pinjam. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti, koperasi karya mandiri bergerak dalam bidang Koperasi Simpan Pinjam sebagai penyedia modal bagi para pelaku UMKM. Dalam pemberian Modal, koperasi karya mandiri mengutamakan anggota Koperasi yang

menjalankan kegiatan usaha sehingga tidak mengalami kesulitan dalam proses pengkreditan dana pinjaman. Selain itu, pemberian modal ini bersifat untuk membantu dalam melancarkan dan mengembangkan kegiatan usaha, tidak untuk kepentingan pribadi anggota. Penulis menyimpulkan bahwa koperasi karya mandiri sudah berperan dengan baik dalam upaya peningkatan kredit harian melalui trobosan survey langsung kepada umkm masyarakat sebagai penerima modal oleh koperasi karya mandiri.

2. Koperasi Karya Mandiri sudah sangat berperan dalam pemberian modal kepada masyarakat dengan tidak memakai sistem bunga tetapi memakai sistem jasa pinjaman sebesar 2% setiap pinjaman. Dengan adanya koperasi karya mandiri tentunya hal ini diharapkan dapat mengurangi pola pikir masyarakat dalam mengharapkan jasa rentenir dengan bunga yang cukup tinggi. Penulis menyimpulkan bahwa koperasi karya mandiri harus lebih mengenalkan masyarakat dengan koperasi bahwa adanya koperasi simpan pinjam akan memberikan solusi yang lebih aman dan manusiawi sehingga praktir rentenir di masyarakat dapat dihilangkan
3. Peran Koperasi Simpan Pinjam sesuai dengan teori (Londo, 2006) tentang meningkatkan kualitas SDM dan meningkatkan kompetensi jiwa kewirausahaan. Dalam hal ini Koperasi sudah meningkatkan keterampilan, loyalitas dan kemampuan individu melalui pelatihan yang diadakan Koperasi yang sesuai dengan teori tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti, Dalam meningkatkan kualitas SDM dan jiwa kewirausahaan, koperasi karya mandiri melakukan beberapa cara yaitu, mengadakan pelatihan kewirausahaan. tujuan diadakannya pelatihan supaya masyarakat bisa lebih produktivitas dengan meningkatkan keterampilan dalam proses produksi maupun peningkatan manajerial.

Penulis menyimpulkan bahwa peran koperasi karya mandiri dalam Meningkatkan kualitas SDM dan Meningkatkan kompetensi jiwa kewirausahaan sudah diterapkan dengan baik dan diharapkan dengan adanya pelatihan dan pengembangan tersebut dapat membekali skill karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik sehingga terciptalah pengembangan UMKM. Faktor penunjang dan penghambat koperasi karya mandiri dalam upaya pengembangan UMKM Keberadaan Koperasi sebagai lembaga keuangan di masyarakat dengan tujuan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk terus berkembang mandiri sangatlah baik. Berkembang lebih mandiri dapat diartikan masyarakat mampu memanfaatkan pembiayaan yang mudah sebagai modal usaha mereka. Di era modern saat ini, persaingan Koperasi Simpan Pinjam dengan perbankan yang ada tidak bisa dipungkiri. Dibalik kemudahan yang diberikan adapun faktor penghambat yang menjadi kendalanya.

Beberapa faktor penghambat yang menjadi permasalahan untuk suatu perkembangan sebuah Koperasi tidak dapat bersanding setara dengan perbankan adalah modal atau kredit yang diberikan, Koperasi hanya memberikan kredit yang nominal rendah dibandingkan dengan bank. Solusi yang pas untuk mengatasi suatu

kendala ini adalah harus adanya investor aktif dalam suatu Koperasi. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti, Faktor penghambat pada Koperasi Karya Mandiri yaitu anggota yang meminjam untuk usaha tetapi pengembaliannya tidak sesuai dengan jumlah yang ditetapkan dan tidak tetap waktu, solusi dari permasalahan ini yaitu menumbuhkan kesadaran terhadap anggota untuk mengembalikan tepat waktu agar anggota tidak kewalahan dalam melunasi angsurannya.

Sedangkan faktor penunjang yaitu anggota UMKM meminjam untuk modal usaha dan pengembalian pinjaman itu sesuai tepat jumlah atau tepat sasaran angsuran anggota. Penulis menyimpulkan bahwa peningkatan UMKM secara umum memiliki hambatan berkaitan dengan permodalan dan pemasaran disamping permasalahan berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia dan penguasaan teknologi informasi. Dari segi kualitas produk memiliki daya saing yang memadai jika dibandingkan dengan industri sejenis. Untuk itu peran pemerintah daerah terutama instansi terkait dan stakeholder lainnya dapat mendukung UMKM tersebut agar program pemerintah tentang pemerataan kesejahteraan dapat segera terwujud.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Upaya peningkatan kredit harian pada koperasi karya mandiri sudah mengalami peningkatan setelah dilakukannya beberapa survey kepada umkm masyarakat.
2. Dengan adanya survey langsung yang dilakukan akhirnya koperasi menemukan beberapa celah dalam meningkatkan kredit harian pada koperasi karya mandiri.

Saran

Adapun rekomendasi saran yang dapat diberikan kepada Koperasi Karya Mandiri antara lain:

1. Bagi pihak manajemen koperasi diharapkan untuk selalu meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat, khususnya yang menjadi anggota koperasi karya mandiri. Sehingga lebih dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat karena jumlah pegawai koperasi yang ada di kantor untuk melayani anggota sangat kurang. Dan mempertegas sanksi untuk anggota yang terlambat atau tidak mau membayar pinjaman modal tidak hanya dengan menegur saja.
2. Bagi koperasi disarankan sudah saatnya melakukan upaya perbaikan tata kelola terutama pengumpulan data keuangan secara lengkap. Data ini sangat berguna bagi koperasi untuk bahan evaluasi kinerja keuangan, sebagai bahan pengambilan keputusan maupun penentuan strategi pengembangan usaha. Untuk membenahi tata kelola yang baik, bisa dibantu dengan pemanfaatan komputerisasi (sistem

- informasi berbasis komputer) dalam menjalankan fungsi pencatatan sampai pelaporan keuangan.
3. Kepada masyarakat khususnya yang telah menjadi anggota koperasi karya mandiri untuk lebih pintar memanfaatkan produktivitas pinjaman yang diberikan untuk pengembangan usaha (modal) dan untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga usaha mereka tidak sampai tutup, karena saat ini merupakan masa transisi pemulihan ekonomi.
 4. Perlunya upaya konkrit dalam pemberdayaan koperasi terutama dalam hal menjaga tingkat kesehatan koperasi. Hal ini perlu menjadi perhatian karena belum ada mekanisme pengawasan terhadap aktivitas koperasi seperti halnya pada bank yang dilakukan oleh BI. Sebab apabila koperasi telah menghimpun dana dari anggota tetapi dana yang berhasil dihimpun diinvestasikan pada aktiva lain yang beresiko, maka jika terjadi kerugian yang menanggung adalah anggota, padahal tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota.
 5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan Usaha Mikro dan Kecil di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniza, K. N. (2013). Penilaian Kinerja Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M. KUKM/XII/2009 (Studi Kasus Unit Simpan Pinjam Koperasi Wanita Serba Usaha. *Setia Budi Wanita " Jawa Timur "*). *Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Djamaa, W., Agustin, S., & Eldianson, R. (2021). Pelatihan Penguatan Tata Kelola Koperasi Dan Pengenalan Akuntansi. *TPeT Journal*, 1(1), 13-17.
- Faolina, D., & Mutimatun, N. A. (2017). Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di KJKS BMT Insan Mandiri Sragen) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fatimah, F., & Darna, D. (2011). Peranan koperasi dalam mendukung permodalan usaha kecil dan mikro (UKM). *Jurnal Ekonomi & Bisnis PNJ*, 10(2), 13428.
- Forouzan, B.A., & Fegan, S.C. (2007). *Data communications and networking* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Munir, M., & Indarti, I. (2012). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam "Cendrawasih" Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011. *Jurnal kajian akuntansi dan bisnis*, 1(1).
- Poling, M. Y., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2023). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 105-115.

Sarwoko, E. (2009). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/unit Simpan Pinjam dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(3), 172-188.